

Analisis Biaya Relevan untuk Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada CV. Prek Jhon

Mustafiyatus Nur Lailina^{1*}, Hwihanus²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya

E-mail: 1222100083@surel.untag-sby.ac.id¹, hwihanus@untag-sby.ac.id²

*Korespondensi penulis: 1222100083@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. Mustafiyatus Nur Lailina, 2024. *Relevant Cost Analysis for Decision Making to Accept or Reject Special Orders at CV. Prek John. Supervised by Dr. Hwihanus. S.E., M.M., C.M.A. This research aims to find out how to analyze relevant costs in making decisions to accept or reject special orders on CV. Prek John. The problem is the extent to which relevant cost analysis plays a role in management decision making to accept or reject special orders. The research object is CV. Prek Jhon whose address is Jalan Wunut Porong. This research uses quantitative descriptive methods using interviews, observation and data analysis as sources. With a research approach, understanding cost analysis is relevant in making decisions to accept or reject special orders. The research results show that in determining orders using relevant costs using the variable costing method, a profit of IDR 5,480,000 is obtained by eliminating the fixed element, namely equipment maintenance costs. So, a special order of 2,000 boxes of Crispy Jhon 2 using variable costing is better accepted.*

Keywords: Decision Making, Relevant Costs, Special Orders.

Abstrak. Mustafiyatus Nur Lailina, 2024. Analisis Biaya yang Relevan untuk Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada CV. Prek John. Dibimbing oleh Dr.Hwihanus. SE, MM, CMA Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis biaya relevan dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV. Prek John. Permasalahannya adalah sejauh mana analisis biaya yang relevan berperan dalam pengambilan keputusan manajemen untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Objek penelitiannya adalah CV. Prek Jhon yang beralamat di Jalan Wunut Porong. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan wawancara, observasi dan analisis data sebagai sumber. Dengan pendekatan riset, pemahaman analisis biaya menjadi relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penentuan pesanan dengan menggunakan biaya relevan dengan metode variabel costing diperoleh keuntungan sebesar Rp5.480.000 dengan menghilangkan unsur tetap yaitu biaya pemeliharaan peralatan. Jadi, pesanan khusus 2.000 kotak Crispy Jhon 2 dengan menggunakan biaya variabel lebih baik diterima.

Kata kunci: Biaya Terkait, Pengambilan Keputusan, Pesanan Khusus.

1. LATAR BELAKANG

Dengan semakin banyaknya perusahaan di dunia bisnis saat ini, kompetisi antara mereka juga semakin sengit. Persaingan yang semakin ketat mengharuskan setiap perusahaan menjadi lebih efisien agar dapat bertahan di pasar bisnis. Untuk bisa bersaing dengan pesaing, perusahaan harus memproduksi barang berkualitas dengan harga murah guna memperbaiki efisiensi (Miswati & Rinjani, 2022).

Salah satu alat utama dalam proses pengambilan keputusan ini adalah analisis biaya relevan. Biaya relevan merujuk pada biaya yang akan berubah akibat dari suatu keputusan

bisnis tertentu. Dalam konteks pesanan khusus, hanya biaya variabel dan biaya tetap tambahan yang perlu dipertimbangkan, sedangkan biaya tetap yang sudah ada, atau yang disebut biaya hangus (*sunk cost*), tidak relevan untuk keputusan ini. Biaya relevan adalah biaya yang akan terjadi di masa depan yang berbeda di setiap opsi yang tersedia. Semua keputusan tentang masa depan, sehingga hanya biaya masa depan yang relevan dengan keputusan.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengkaji perhitungan biaya yang relevan dalam keputusan penerimaan atau penolakan pesanan khusus di perusahaan makanan CV. Prek Jhon. Akuntansi manajerial merupakan praktik yang menyediakan data finansial dan non finansial bagi manajer perusahaan serta para pengambil keputusan internal lainnya (Zahara & Kardi, 2022). Akibatnya, akuntansi manajemen melibatkan pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan sistem manajemen kinerja, dan keahlian pelaporan dan pengendalian keuangan. Ini membantu manajemen dalam membuat dan menerapkan strategi perusahaan (Siahaya & Hasmawati, 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana cara menganalisis biaya relevan terhadap pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV. Prek Jhon

2. KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah cabang akuntansi yang berfokus pada pencatatan, pengukuran, pengelompokan, dan analisis biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi atau operasional suatu organisasi. Tujuan utama akuntansi biaya adalah membantu manajemen dalam pengambilan keputusan terkait efisiensi, pengendalian biaya, dan perencanaan keuangan.

Biaya

Pengertian biaya dikemukakan oleh prawironegoro dan purwanti (2009:19) bahwa: “Biaya merupakan pengorbanan untuk memperoleh harta, sedangkan beban merupakan pengorbanan untuk memperoleh pendapatan. Keduanya merupakan pengorbanan, namun tujuannya berbeda”. Dalam dunia bisnis, semua aktivitas dapat diukur dengan satuan uang yang lazim disebut biaya. Aktivitas itu merupakan pengorbanan waktu, tenaga dan pikiran, material untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan bisnis adalah laba. Oleh sebab itu setiap aktivitas harus diperhitungkan secara *benefit cost ratio* (perhitungan keuntungan dan pengorbanan). Dari ketiga definisi yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan suatu

pengorbanan ekonomis yang dapat diukur dengan uang yang telah terjadi dimasa lalu dan akan terjadi dimasa yang akan datang untuk mendapatkan barang dan jasa.

Biaya Relevan

Semua bentuk pengambilan keputusan oleh manajemen harus mempertimbangkan seluruh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan tersebut. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah faktor biaya yang disebut biaya relevan. Pengertian biaya relevan adalah biaya yang terjadi pada masa mendatang dalam berbagai alternatif untuk pengambilan keputusan manajemen. biaya relevan ini bisa juga disebut sebagai biaya defferensial yaitu biaya yang mempunyai alternatif yang berbeda-beda (v.wiratna sujarweni, 2007:56). Biaya relevan adalah biaya yang dapat dihindari (avoidable cost) atau biaya yang dapat dielakkan dan harus dipertimbangkan oleh setiap pengambilan keputusan dalam memilih berbagai alternatif yang dihadapinya (Ahmad Kamaruddin, 2014:119). Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa biaya relevan adalah biaya masa mendatang yang berpengaruh oleh pengambilan keputusan pada alternatif tindakan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus pada perusahaan makanan. Data yang dikumpulkan akan berupa biaya produksi variabel, harga jual dari pesanan khusus, serta biaya tambahan lain yang relevan. Penggunaan analisis biaya yang tepat dapat menghasilkan keputusan yang lebih akurat dalam menerima atau menolak pesanan khusus. Penelitian ini menggunakan subjek CV. Prek John, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan yang berlokasi di Jl. Wunut Porong. Dan sumber data didapatkan dari data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data sendiri terdiri dari berbagai macam, diantaranya yaitu Penelitian lapangan ada 3 tahap, seperti (1) Observasi, (2) Interview, (3) Dokumentasi, dan Tinjauan kepustakaan. Proses pengolahan data sendiri ada berbagai macam cara, yaitu pengumpulan data, identifikasi dan klasifikasi biaya, perhitungan biaya relevan dan pendapatan, pengambilan keputusan, penyusunan laporan, kesimpulan. Dan pada metode analisis data sendiri, peneliti menggunakan biaya relevan dengan menggunakan pendekatan unsur biaya variabel costing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rincian Produksi Pesanan Khusus Crispy Jhon 2 pada CV. Prek Jhon

Tabel 1. Rincian Produksi

Penjualan 2000	2000 box x Rp10.000	Rp20.000.000
Biaya bahan baku		
- Ayam kecil	Rp. 6.600.000	
- Beras	Rp. 2.800.000	
- Saus tomat	Rp. 546.000	
- Saus sambal	Rp. 524.000	
- Tepung crispy	Rp. 2.000.000	
- Box geprek	Rp. 500.000	
Biaya tenaga kerja		
- Upah karyawan	Rp. 750.000	
Biaya overhead pabrik		
- Gas LPG	Rp. 85.000	
- Minyak goreng	Rp. 682.000	
- Listrik	Rp. 33.000	
Total biaya variable		
Biaya overhead pabrik variable		Rp. 14.520.000
- Pemeliharaan alat	Rp. 500.000	
Total biaya tetap		Rp. 500.000
Laba		Rp. 5.480.000

Berdasarkan data di atas, pada pesanan khusus CV. Prek Jhon memperoleh laba Rp. 5.480.000. Laba diperoleh dari total penjualan pesanan khusus sebesar Rp. 35.000.000 didapat dari total penjualan Crispy Jhon 2 sebanyak 2.000 box yang dijual dengan harga 10.000/pcs. Total penjualan, selanjutnya dikurangi biaya-biaya variabel

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Jumlah Pekerja	Upah	Total Upah
10	Rp75.000	Rp 750.000
Total		Rp 750.000

Berdasarkan table CV. Prek Jhon mengeluarkan upah/gaji karyawan sebesar Rp750.000. Besaran total gaji dibayarkan kepada 10 orang karyawan dengan besaran gaji masing-masing karyawan sebesar Rp75.000.

Biaya Bahan Baku**Tabel 3. Biaya Bahan Baku**

No.	Keterangan	Rincian (Rp)	Biaya (Rp)
1	Ayam kecil	3.300	6.600.000
2	Beras	1.400	2.800.000
3	Saus tomat	273	546.000
4	Saus sambal	262	524.000
5	Box geprek	1.000	2.000.000
6	Tepung crispy	250	500.000
	Total	6.485	12.970.000

Biaya Overhead Pabrik (BOP)**Tabel 4. Biaya Overhead Pabrik (BOP)**

Keterangan	Biaya (Rp/Potong)
Gas LPG	Rp 85.000
Minyak Goreng	Rp 682.000
Listrik	Rp 33.000
Pemeliharaan alat	Rp 500.000
Total	Rp 1.300.000

Berdasarkan Tabel CV. Prek Jhon terdapat biaya lain selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yaitu biaya overhead pabrik yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variable. Biaya tetap terdiri atas pemeliharaan alat dengan jumlah Rp. 500.000. sedangkan biaya variable terdiri atas listrik dan biaya overhead pabrik variable jumlah besaran Rp. 800.000.

Penentuan hasil pesanan yang di tetapkan oleh CV. Prek Jhon menjelaskan bahwa produksi menerima pesanan khusus (diluar pesanan regular) sebanyak 2.000 box Crispy Jhon 2 dengan harga jual Rp.10.000 dengan total penjualan Rp. 20.0000.000. menggunakan variable costing diperoleh keuntungan sebesar Rp. 5.480.000. Hal ini selaras dengan teori Pengambilan Keputusan taktis, dimana pengambilan keputusan dalam pemesanan alternative harus menyesuaikan dengan manfaat dan keuntungan yang diharapkan baik bersifat jangka panjang maupun pendek yang intinya adalah keputusan ini mendukung perolehan laba yang cukup dari aktivitas produksi di dalam pesanan alternative atau khusus. Dapat disimpulkan bahwa, keputusan taktis ini adalah acuan untuk mengambil atau menolak sebuah pemesanan khusus atau alternative dari sebuah project pesanan yang akan masuk baik bersifat jangka panjang maupun pendek atau satu kali project. Ini merupakan gambaran keuntungan jika keputusan ini akan diambil.

Penerapan biaya variabel

Identifikasi komponen biaya variabel

Bahan baku : biaya bahan makanan seperti tepung, beras, ayam, sambal dan bahan lainnya. Semakin banyak bahan makanan yang diproduksi, semakin besar juga biaya bahan baku.

Biaya pengemasan : termasuk biaya box, plastic, yang digunakan untuk setiap kemasan produk.

Biaya tenaga kerja langsung : upah pekerja yang dihitung berdasarkan jumlah makanan yang diproduksi.

Biaya utilitas produksi : biaya gas, transportasi, minyak goreng yang digunakan selama proses produksi, yang selalu meningkat seiring berjalannya volume produksi.

Manajemen biaya variabel

Pengendalian persediaan : mengelola stok bahan baku dengan baik untuk menghindari pemborosan

Efisiensi produk : mengoptimalkan proses produksi untuk meminimalkan biaya tenaga kerja langsung dan utilitas.

Perencanaan keuangan : biaya variabel memberikan gambaran tentang kebutuhan dana saat volume produksi meningkat

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan, dalam situasi persaingan dalam dunia usaha yang semakin kompetitif, keakuratan dalam alporan biaya produksi sangat penting sebab akan mempengaruhi pihak manajemen dalam mengambil suatu keputusan. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kesimpulan yaitu (1) analisis biaya relevan dapat membantu manajemen perusahaan dalam memisahkan informasi yang ada dan yang akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan; (2) dalam mempertimbangkan pesanna khusus dibawah harga jual normal pihak manajemen perlu untuk menganalisis tawaran pesanan dengan mempertimbangkan biaya relevan yang dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tersebut serta harga jual yang di inginkan oleh pemesan; (3) penentuan harga pesanan yang ditetapkan CV. Prek Jhon menjelaskan bahwa produksi menerima pesanna khusus (diluar pesanan regular) sebanyak 2.000 box Crispy Jhon 2 dengan harga jual Rp 10.000 dengan total penjualan Rp 20.000.000. Menggunakan metode variable costing diperoleh keuntungan sebesar Rp 5.480.000.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, D. M. (2023). *Analisis peinerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada usaha singkong kuipas berikah tani* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuian).
- Ananda, N. (2019). *Analisis peinerapan akuntansi pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Nuiruil Yaqin Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Astarani, J. (2014). *Penggunaan technology acceptance model dalam mengetahui tingkat penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Pontianak*. JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), 3(1).
- Choiriyah, V. U., Dzuilkirom, M. D. A., & Hidayat, R. R. (2016). *Analisis break even point sebagai alat perencanaan penjualan pada tingkat laba yang diharapkan (Studi kasus pada perhutani plywood industri Kediri tahun 2013-2014)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 35(1).
- Ibrahim, I. (2015). *Analisis biaya relevan untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada PT. BS Polymer di Makassar*. AkMein Jurnal Ilmiah, 12(2).
- Kadeik, B. J. A. (n.d.). *Pengawasan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode economic order quantity (EOQ) pada UD. Kusuma Denpasar*.
- Macpal, O., & Ilat, V. (2014). *Analisis biaya relevan untuk menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Sinar Sakti*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2(3).
- Salsabila, T., Peibiana, S., & Puispita Sari, D. P. (2020). *Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Santia Dekor*. Research in Accounting Journal (RAJ), 1(1), 132-139.
- Samryn, L. M., & A. S. E. (2015). *Akuntansi manajemen edisi revisi: Informasi biaya untuk mengendalikan aktivitas operasi dan investasi*. Prenada Media.
- Seimbiring, F. K., Dauilay, S. B., & Panggabeian, S. (n.d.). *Analisis pengaruh biaya terhadap target produksi di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Pabatu*.
- Siswanti, T., & Fauiziah, N. (2020). *Peranan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan manajerial menerima atau menolak pesanan khusus*. Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya, 5(1).
- Suikmawati, G. (n.d.). *Analisis biaya diferensial dalam memproduksi sendiri atau membangun terhadap pendapatan marginal pada PT. Darya Varia Laboratoria* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuian).
- Suitarti, S. (2010). *Analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Seijati Muilia*. Jurnal Ilmiah Keisatuian (JIK), 12(2), 7-10.

Takasili, B. N., Karamoy, H., & Aleixandeir, S. W. (2014). *Penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Nabilah*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2(2).